

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi remaja mengenai bentuk-bentuk pembangunan Spiritualitas Gereja Lahai-Roi Maliang di lihat dari kegiatan kerohanian yang sebelumnya remaja belum memiliki rasa percaya diri, setelah diterapkan bimbingan kerohanian maka kepercayaan memimpin meningkat, seperti Memimpin Ibadah di lingkungan, Pelatihan Liturgi Ibadah berjalan dalam mengisi liturgi ibadah-ibadah minggu, memandu Pujian. Dilihat dari Pengadaan Perlombaan di gereja, jenis-jenis perlombaan yang selalu diadakan yaitu CCA, Tarian, Lari karung, Vokal Groub, dan Lomba Gigit Kerupuk. Remaja semakin aktif dalam kegiatan kerohanian yang dilaksanakan oleh gereja. Kegiatan kerohanian lainnya yaitu Nonton bersama Film Kristiani diadakan di Lingkup kecil ruang pelayanan atau rayon. Kegiatan kerohanian Diskusi kelompok dan PA serta Kamping Remaja diadakan di lingkup Lahai-Roi Maliang.
- b. Ketaatan Remaja Lahai-Roi Maliang dalam mengikuti kegiatan kerohanian meningkat karena telah di berikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri, dan remaja semakin aktif dalam beribadah.

#### **5.2 Saran**

##### **a. Bagi Remaja Lahai-Roi Maliang**

Remaja bagi setiap gereja dianggap sebagai masa depan gereja oleh karena itu remaja seharusnya dengan kesadaran diri berperan aktif bekerja melayani Tuhan dengan mampu mempersepsikan diri untuk membangun Spiritualitas Kristen dengan cara terlibat dalam setiap kegiatan kerohanian

yang diadakan oleh gereja serta dapat membangun hubungan relasi yang baik dengan Satuan Majelis ataupun lingkungan Jemaat.

**b. Bagi Gereja Lahai-Roi Maliang**

Bagi setiap Gereja remaja dianggap sebagai agen penggerak Tubuh Kristus yang Bertumbuh. Mengingat hal tersebut, maka pembentukan spiritualitas bagi anak remaja menjadi sangat penting. Peran gereja sangat menolong dalam menghadapi mental remaja Kristen. Gereja harus bisa menempatkan diri dalam peranan sebagai pelayan dan pembina. Dalam hal ini Gereja memiliki peranan yang sangat besar dalam bentuk-bentuk pembangunan spiritualitas anak remaja melalui kegiatan kerohanian. Peranan tersebut sebagai berikut:

1. Selalu melakukan pendekatan dan bimbingan kepada setiap anak remaja dalam hal rasa kepercayaan diri agar tidak malu atau merasa minder saat diberikan Tugas dalam ibadah dan selalu melibatkan remaja dalam pelayanan.
2. Perlu adanya usaha Gereja untuk meningkatkan kegiatan kerohanian baik dari Pelatihan liturgi ibadah, Mengadakan perlombaan di Gereja dengan kreatif dan inovatif sehingga membuat Remaja di gereja dapat aktif dalam beribadah dengan tujuan supaya tidak ada masa kebosanan dalam mengikuti kegiatan ibadah.
3. Harus Lebih membangun kegiatan kerohanian yang baru dalam ibadah remaja seperti melakukan kegiatan Nonton Film Kristiani pada tiap masa raya gerejawi, melaksanakan Diskusi Kelompok dan PA, memberikan binaan atau arahan kepada remaja agar dapat berkarakter sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, dan Mengadakan Kamping Remaja, hal ini perlu diterapkan agar para remaja dapat menghayati dan memahami tentang kehadiran Allah melalui kegiatan – kegiatan tersebut.